CDMI CONSULTING
Creative Data Make Investigation & Research

☎ 021 31930108 – 9
marketing@cdmione.com

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri ALAT BERAT di Indonesia, 2013 - 2016

Industri alat berat Indonesia seolah-olah belum terganggu oleh krisis global, pertumbuhannya sungguh spektakuler, itu terlihat dari penjualannya yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 lalu penjualan alat berat Indonesia mencapai 12.460 unit, meningkat ditahun 2011 sebanyak 17.360 unit dan puncaknya tahun 2012 lalu sebanyak 19.596 unit. Padahal dua sektor industri pengguna alat berat mengalami penurunan kinerja di tahun 2012.

Menurut survey yang dilakukan CDMI, dua industri terbesar penggunan alat berat dalam negeri yaitu sektor industri batubara dan sektor perkebunan kelapa sawit mendapat pukulan hebat. Merosotnya harga batubara di pasar dunia menjadi penyebabnya. Hingga Agustus 2012 lalu rata-rata harga batubara mencapai US$ 87,9/mt dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai US$ 120,75/mt. Banyak perusahaan batubara skala kecil yang menutup areal tambangnya karena tidak sanggup menutup biaya eksplorasi, sedangkan perusahaan skala besar banyak yang menunda untuk membeli alat berat baru.

Hal yang sama terjadi juga pada industri kelapa sawit, nilai ekspor CPO menurun drastis karena negara pengimpor mengalami kelebihan stok dan banyak yang menunda pembelian CPO, sehingga harga jualnya merosot tajam pada kisaran US$ 700 – US$ 800 per ton dari tahun sebelumnya pada kisaran US$ 1.100 per ton. Akibatnya banyak group perusahaan kelapa sawit mengalami penurunan pendapatan dan laba, sehingga menunda pembelian alat berat baru.

Memasuki tahun 2013 di prediksi industri alat berat mulai merasakan dampak penurunan itu, hal ini harus segera diwaspadai dengan mengambil langkah strategis. Produsen dan distributor alat berat harus gencar masuk ke sektor infrastruktur yang mengalami kemajuan pesat. Sektor ini diprediksi membutuhkan banyak alat berat karena memiliki rencana sebanyak 899 proyek dengan nilai investasi sebesar Rp. 1.888,6 triliun. Belum lagi sektor konstruksi yang juga meningkat pesat dan banyak membutuhkan alat berat.

Melihat kondisi tersebut PT. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA (CDMI), tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang industri alat berat di Indonesia, walaupun pada tahun 2011 lalu pernah melakukan riset yang sama, namun saat ini kondisinya sangat berbeda, sehingga pelaku industri alat berat dan pendukungnya harus mengetahui kondisi ini.

Buku studi ini dijual secara eksklusif hanya di CDMI dan dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan Ibu Tina melalui telepon nomor **(021) 3193 0108-0109** atau melalui Fax di nomor (021) 3193 0102 dan melalui e-mail: marketing@cdmione.com dengan harga US$ 650 untuk edisi bahasa Indonesia dan US$ 700 untuk edisi bahasa Inggris.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin

✂ .....

CDMI CONSULTING
Creative Data Make Investigation & Research

Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
AGP Building, 2nd Floor
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
Jakarta 10320, Indonesia

Phone : (021) 31930108 - 9
Fax : (021) 31930102
E-mail : marketing@cdmione.com
Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	: ..... eksemplar	**"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri ALAT BERAT di Indonesia, 2013 - 2016"**
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:	Posisi :
Nama Perusahaan	:	
Alamat	:	
Telepon/Fax	:	Tanggal : / /
E-mail	:	Tanda Tangan :
Berikan tanda ✓	Harga :	US$ 650 (Indonesian), US$ 700 (English)

☐ Check/Bank Draft ☐ Kirimkan Invoice ☐ Edisi Bhs. Indonesia ☐ Edisi Bhs. Inggris

Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL v

1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Studi 3
1.3. Methodologi 3

2. PROSPEK EKONOMI INDONESIA 4
2.1. Perkembangan Ekonomi Makro Indonesia 2011-2012 4
2.2. Prospek Ekonomi Indonesia 7
2.3. Prospek Bisnis Alat Berat 9

3. PASAR ALAT BERAT INDONESIA 12
3.1. Permintaan Alat Berat di Indonesia 12
3.1.1. Perkembangan Penjualan Alat Berat Indonesia 12
3.1.2. Permintaan Alat Berat Menurut Sektor Industri 15
3.1.3. Permintaan Alat Berat Menurut Jenis 17
3.2. Merek Alat Berat Yang Beredar Dipasaran 20

4. PROFIL LENGKAP PENGGUNA ALAT BERAT TERKEMUKA DI INDONESIA 21
4.1. INDUSTRI BATUBARA 21
4.1.1. P.T. ADARO ENERGY Tbk. (ADRO) 21
4.1.2. P.T. AKR CORPORINDO Tbk (AKRA) 22
4.1.3. P.T. ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk. (OKAS) 24
4.1.4. P.T. ANEKA TAMBANG Tbk. (ANTM) 26
4.1.5. P.T. UNITED TRACTORS Tbk. (UNTR) 28
4.1.6. P.T. ATLAS RESOURCES Tbk (ARII) 30
4.1.7. P.T. ATPK RESOURCES Tbk (ATPK) 32
4.1.8. P.T. BORNEO LUMBUNG ENERGI & METAL Tbk. (BORN) 34
4.1.9. P.T. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk. (ITMG) 36
4.1.10. P.T. BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk. (BSSR) 37
4.1.11. P.T. BAYAN RESOURCES Tbk. (BYAN) 39
4.1.12. P.T. Tambang Batubara BUKIT ASAM (Persero) Tbk. (PTBA) 41
4.1.13. P.T. BERAU COAL ENERGY Tbk. (BRAU) 43
4.1.14. P.T. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk. (KKGI) 44
4.1.15. P.T. DAYAINDO RESOURCES INTERNATIONAL Tbk. (KARK) 46
4.1.16. P.T. DELTA DUNIA MAKMUR Tbk. (DOID) 48
4.1.17. P.T. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk. (CNKO) 50

4.1.18. P.T. GARDA TUJUH BUANA Tbk. (GTBO) 52
4.1.19. P.T. INOVISI INFRACOM Tbk. (INVS) 54
4.1.20. P.T. INDIKA ENERGY Tbk. (INDY)..... 56
4.1.21. P.T. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL Tbk. (MEDC)..... 57
4.1.22. P.T. BHAKTI INVESTAMA Tbk. (BHIT) 59
4.1.23. P.T. GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk. (SMMT)..... 61
4.1.24. P.T. GOLDEN ENERGY MINES Tbk. (GEMS)..... 62
4.1.25. P.T. HARUM ENERGY Tbk. (HRUM) 64
4.1.26. P.T. TIMAH (PERSERO) Tbk (TINS) 65
4.1.27. P.T. ABM INVESTAMA Tbk. (ABMM) 67
4.1.28. P.T. TOBA BARA SEJAHTRA Tbk. (TOBA)..... 68
4.1.29. P.T. BUMI RESOURCES Tbk. (BUMI) 71

4.2. INDUSTRI PERKEBUNAN 73
4.2.1. P.T. SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk. (SIMP) 73
4.2.2. P.T. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk. (P.T. SMART Tbk)..... 74
4.2.3. The WILMAR Group 76
4.2.4. The SIME DARBY Group 78
4.2.5. The ASTRA AGRO LESTARI Tbk. (AALI) 80
4.2.6. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)..... 82
4.2.7. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO)..... 84
4.2.8. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO)..... 85
4.2.9. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO)..... 87
4.2.10. P.T. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk. (TBLA) 88
4.2.11. P.T. SAMPOERNA AGRO Tbk. (SGRO) 90
4.2.12. P.T. BAKRIE SUMATERA PLANTATION Tbk. (UNSP)..... 91
4.2.13. P.T. CILIANDRA PERKASA (CP)..... 93
4.2.14. P.T. INCASI RAYA (IR) 95
4.2.15. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) 96
4.2.16. P.T. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk. (AISA) 98
4.2.17. P.T. DUTAPALMA NUSANTARA (DPN) 99
4.2.18. P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJ AGRI) 101
4.2.19. P.T. BW PLANTATION Tbk. (BWPT)..... 102
4.2.20. P.T. GOZCO PLANTATIONS Tbk. (GZCO)..... 104
4.2.21. P.T. MUSIM MAS (MM)..... 106
4.2.22. P.T. TRIPUTRA AGRO PERSADA (TAP) 108
4.2.23. P.T. INTI INDOSAWIT SUBUR (IIS) 109
4.2.24. P.T. PERMATA HIJAU SAWIT (PHS)..... 111
4.2.25. P.T. BARITO PACIFIC Tbk. (BRPT)..... 113

4.3. INDUSTRI KONSTRUKSI DAN PROPERTI..... 115
4.3.1. P.T. ADHI KARYA (Persero) Tbk..... 115
4.3.2. P.T. AGUNG PODOMOROLAND Tbk. (APLN)..... 116

4.3.3. P.T. ALAM SUTERA REALTY Tbk. (ASRI) 118
4.3.4. P.T. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk. (ELTY) 120
4.3.5. P.T. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk. (CTRA)..... 121
4.3.6. P.T. DUTA ANGGADA REALTY Tbk. (DART) 123
4.3.7. P.T. PERDANA GAPURA PRIMA Tbk. (GPRA) 125
4.3.8. P.T. MNC LAND Tbk. (KPIG)..... 127
4.3.9. P.T. GREENWOOD SEJAHTERA Tbk. (GWSA) 128
4.3.10. P.T. HUTAMA KARYA (PERSERO) (HK)..... 130
4.3.11. P.T. INTILAND DEVELOPMENT Tbk. (DILD)..... 131
4.3.13. P.T. LIPPO KARAWACI Tbk. (LPKR)..... 133
4.3.14. P.T. METROPOLITAN LAND Tbk. (MTLA) 135
4.3.15. P.T. MODERNLAND REALTY Tbk. (MDLN)..... 136
4.3.16. P.T. PAKUWON JATI Tbk. (PWON)..... 138
4.3.17. P.T. PIKKO LAND Tbk. (RODA) formerly PT. ROYAL OAK DEVELOPMENT ASIA Tbk. 140
4.3.18. P.T. METROPOLITAN KENTJANA Tbk. (MKPI) 141
4.3.19. P.T. PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. (PTPP) 143
4.3.20. P.T. PREMIER QUALITAS INDONESIA (PQI) 145
4.3.21. P.T. BUMI SERPONG DAMAI Tbk. (BSDE) 147
4.3.22. P.T. SENTUL CITY Tbk. (BKSL) 148
4.3.23. P.T. SUMMARECON AGUNG Tbk. (SMRA) 150
4.3.24. P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk. (SSIA) 152
4.3.25. P.T. WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. (WIKA) 153
4.3.26. P.T. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk. (CMNP) 156
4.3.27. P.T. JASA MARGA (PERSERO) Tbk. (JSMR) 157
4.3.28. P.T. HOLCIM INDONESIA Tbk. (SMCB) 159
4.3.29. P.T. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. (INTP)..... 161

4.4. PROFILE PRODUSEN DAN DISTRIBUTOR TERKEMUKA DI INDONESIA. 163
4.4.1. P.T. ASTRA MULTI TRUCKS INDONESIA (AMTI)..... 163
4.4.2. P.T. BARATA INDONESIA (BI) 164
4.4.3. P.T. DAYA KOBELCO CONTRUCTION MACHINERY INDONESIA (DKCMI) 166
4.4.4. P.T. HANKEN INDONESIA (HI) 167
4.4.5. P.T. HEXINDO ADIPERKASA Tbk (HEXA) 169
4.4.6. P.T. HINO MOTOR SALES INDONESIA (HMSI)..... 170
4.4.7. P.T. HITACHI CONSTRUCTION MACHINERY INDONESIA (HCMI)172
4.4.8. P.T. INTRACO PENTA Tbk. 173
4.4.9. P.T. KATSUSHIRO INDONESIA (KI) 175
4.4.10. P.T. KOBEXINDO TRACTORS (KOBX) 176
4.4.11. P.T. TRAKINDO UTAMA (TU) 178
4.4.12. P.T. UNITED TRACTORS Tbk 179

5. IMPOR DAN IMPORTIR ALAT BERAT INDONESIA 181
5.1. Impor Alat Berat dan Komponennya 181
5.1.1. Perkembangan Impor Alat Berat dan Parts Alat Berat 181
5.1.2. Perkembangan Impor Menurut Negara Asal 182
5.1.3. Impor Alat Berat dan Komponennya Menurut Jenis 184
5.1.4. Importir Alat Berat dan Komponen Alat Berat Indonesia 187

6. HARGA ALAT BERAT DI INDONESIA 193
6.1. Harga Alat Berat 193
6.1.1. Harga Alat Berat Baru/Bekas 193
6.1.2. Pengadaan Alat Berat dengan Leasing 193

7. SISTEM DISTRIBUSI ALAT BERAT 197

8. KEBIJAKSANAAN PEMERINTAH 199
8.1. Pembebasan Biaya Masuk 199
8.2. Kenaikan Upah Kerja dan Tarif Dasar Listrik 200
8.2. Kebijakan dalam Bidang Investasi 201

9. POTENSI PASAR PERMINTAAN ALAT BERAT DI INDONESIA 202
9.1. Potensi Pasar Alat Berat Indonesia 202
9.1.1. Sektor Industri Pertambangan 206
9.1.2. Sektor Industri Perkebunan /Agroindustri 223
9.1.3. Sektor Industri Konstruksi 249
9.1.4. Sektor Industri Kehutanan 258

10. POTENSI BISNIS DAN PELUANG INVESTASI ALAT BERAT DI INDONESIA 267
10.1. Proyeksi Permintaan Alat Berat 267
10.2. Ekspansi dan Investasi Industri Alat Berat Indonesia 268

11. K E S I M P U L A N 274

LAMPIRAN :
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.011/2013 Tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Atas Impor Barang Dan Bahan Guna Pembuatan Bagian Tertentu Alat Besar Dan/Atau Perakitan Alat Besar Untuk Tahun Anggaran 2013

CDMI